Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Tingkat Likuiditas

Ayuni Rizki Wulandari [1], Lucia Ari Diyani [1,*]

[1] Program Studi Akuntansi; Akademi Akuntansi Bina Insani; Jl. Siliwangi No 6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114 Indonesia. Telp. (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996. Fax. (021) 824 009 24;
email :ayunirizkiw@gmail.com, luciadiyani@gmail.com

*Korespondensi: e-mail: : luciadiyani@gmail.com

Diterima: 19 Desember 2016 ; Review: ; 14 Januari 2017; Disetujui: 11 Februari 2017

Cara sitasi: Wulandari A R, Diyani L A. 2017. Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Tingkat Likuiditas. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 1 (2): 191 – 206.

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the growth of the operating cash flow and the level of liquidity at PT Sarana Menara Nusantara Tbk , and also to the influence of operating cash flow to liquidity at PT Sarana Menara Nusantara Tbk. The research method using descriptive method and technique of statistics are Correlation, The coefficient of Determination, Linier Regression Analysis and Hypothesis Test, which helped by SPSS 22.00 for Windows program. The research results are 1) The growth rate of the cash flow operating activities always increase every year. 2) The growth rate of the level of liquidity at PT Sarana Menara Nusantara Tbk is fluctuating every year. 3) Operating cash flow give no significant effect on the level of liquidity, the effect is only 51,84%.*

Keywords: *cash, cash flow, operating activities, liquidity*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana perkembangan arus kas aktivitas operasi dan tingkat likuiditas pada PT Sarana Menara Nusantara, serta untuk menganalisa bagaimana pengaruh dari arus kas aktivitas operasi terhadap tingkat likuiditas PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan metode uji statistik yaitu Analisa korelasi, koefisien determinasi, regresi linier sederhana, dan Uji Hipotesis serta dibantu dengan SPSS 22.00 *For Windows*. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Laporan Arus Kas Aktivitas Operasi dan Neraca pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu 1) Perkembangan arus kas aktivitas operasi pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk tiap tahunnya selalu mengalami kenaikan. 2) Perkembangan arus tingkat likuiditas pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk tiap tahunnya mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami kenaikan. 3) Arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas, pengaruhnya hanya sebesar 51, 84 % .
Kata kunci: *aktivitas operasi, arus kas, kas, likuiditas*

1. Pendahuluan

Berkembangnya perekonomian saat ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat antar suatu perusahaan sehingga bidang keuangan harus lebih diperhatikan. Kondisi ini menyebabkan manajemen perusahaan harus lebih meningkatkan kualitasnya dalam pengelolaan usahanya. Hal ini dilakukan untuk dapat mempertahankan eksistensi perusahaan. Perusahaan yang kuat dapat

Copyright@2017. P2M BINA INSANI

bertahan lama tetapi sebaliknya perusahaan yang tidak kuat akan terlikuidasi.

Selama ini kebanyakan perusahaan hanya memfokuskan diri pada laba perusahaan sehingga mengabaikan satu hal, yaitu. Arus kas. Arus kas merupakan salah satu bagian penting dalam bidang keuangan yang membahas tentang pergerakan dana masuk tunai ataupun keluar dari suatu kegiatan perusahaan. Arus kas dapat dilihat dari laporan arus kas.

Laporan Arus Kas merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Karena berisikan tentang informasi aliran kas masuk maupun keluar dari suatu perusahaan pada periode waktu tertentu. Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas diantaranya aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas juga dapat memberikan gambaran mengenai fleksibilitas keuangan, kemampuan operasional, dan likuiditas perusahaan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak dapat dianggap sebagai urusan yang sepele, dan memerlukan perhatian khusus dari bidang keuangan suatu perusahaan karena tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar atau melunasi semua hutang-hutang jangka pendeknya.

Kas merupakan salah satu jenis aset yang paling lancar, selain itu kas juga merupakan modal kerja yang paling liquid dan dapat menentukan tingkat likuiditas suatu perusahaan. Semakin tinggi jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

Rasio cepat atau *Quick Ratio* dipilih karena *quick ratio* lebih tajam dibandingkan dengan *current ratio*. *Quick ratio* hanya membandingkan aset yang paling likuid (dapat segera dicairkan atau diuangkan) dengan hutang lancar.

Penulis memfokuskan penelitiannya pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)

yang merupakan perusahaan penyedia atau penyewaan menara BTS (*Base Transceiver Station*) independen pertama yang terdaftar di BEI dan terbesar di Indonesia karena PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) telah memiliki lebih dari 11.600 menara dibandingkan dengan para pesaingnya.

Naik turunnya arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi bagaimana kondisi tingkat likuiditas suatu perusahaan. Selain itu, Hubungan antara arus kas dari aktivitas operasi dengan likuiditas dapat didasarkan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi akan mempengaruhi aset lancar dan hutang lancar. Tingkat likuiditas suatu perusahaan mengacu kepada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya. Artinya jika semakin tinggi nilai dari suatu arus kas aktivitas operasi yang dimilik maka semakin tinggi pula kemampuan perusaaan dalam memenuhi hutang-hutang lancarnya pada saat jatuh tempo.

Teori pendukung dalam penelitian ini antara lain :

1. Wild dan Subramanyam (2010:4) mengungkapkan bahwa: “Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.”
2. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2015: Paragraf 1 No. 09) “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”

   Menurut IAI dalam SAK Paragraf 2 No. 10

   “Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi,

investasi, dan pendanaan." Dari pengertian tersebut, Laporan arus kas merupakan salah satu produk utama proses akuntansi, kehadirannya tidak kalah penting dibandingkan dengan jenis laporan keuangan lainnya. Karena laporan arus kas berisikan tentang informasi aliran kas masuk maupun keluar dari suatu perusahaan pada periode waktu tertentu yang terdiri dari tiga aktivitas diantaranya aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Adapun manfaat atau kegunaan dari laporan arus kas itu sendiri adalah laporan arus kas bermanfaat untuk mencapai tujuan dalam memberikan informasi mengenai aliran dana perusahaan. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan informasi mengenai likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan. Selain itu, pihak eksternal juga dapat menganalisa kemampuan peusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa yang akan datang serta dalam memenuhi kewajiban dan membayar dividen.

3. Menurut IAI dalam SAK Paragraf 2 No 06 (2015;2.2) "Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan."Adapun yang termasuk kedalam golongan Penerimaan kas aktivitas operasi yaitu Penjualan barang dan pemberian jasa, Royalti, *fees*, komisi, dan pendapatan lain., bunga & beban lainnya, penjualan efek yang diperdagangkan, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen. Sedangkan untuk pembayaran kas aktivitas operasi yaitu kepada Pemasok barang dan jasa, gaji dan upah, pajak, beban bunga, pembelian efek dan beban lainnya.
4. Menurut Hanafi dan Halim (2012; 74) "Likuiditas adalah kemampuan

perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya."

Menurut Hanafi dan Halim dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan (2012; 75) Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Salah satu rasio yang terrmasuk dalam rasio likuiditas yaitu rasio quick atau quick ratio. Rasio quick.. Quick ratio dipilih karena dianggap lebih tajam dibandingkan rasio lainnya. Rumus :

$$\text{Rasio } quick = \frac{\text{Aset lancar - Persediaan}}{\text{Utang lancar}}$$

2. Metode Penelitian

a. Analisis Korelasi adalah suatu analisis yang digunakan bertujuan untuk menentukan kuat atau lemahnya diantara dua variabel yang berbeda yaitu variabel independen dan variabel dependen. Rumus

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Korelasi

n : Banyaknya sample

y : Tingkat likuiditas

x : Analisis Laporan arus kas

Interpretasi koefision korelasi

1. Jika interval koefisien 0,00-0,199 berarti tingkat hubungannya sangat rendah.
2. Jika interval koefisien 0,20-0,399 berarti tingkat hubungannya rendah.
3. Jika interval koefisien 0,40-0,599 berarti tingkat hubungannya sedang.
4. Jika interval koefisien 0,60-0,799 berarti tingkat hubungannya kuat.

5. Jika interval koefisien 0,80-1,000 berarti tingkat hubungannya sangat kuat.

b. Analisis Koefisien Determinasi adalah suatu analisis yang menjelaskan tentang seberapa besar konstribusi antara variabel x mempengaruhi variabel y. Pada penelitian ini variabel x yang digunakan yaitu laporan arus kas dan variabel y yaitu tingkat likuiditas.

$$\text{Rumus} = Kd = r^2 \times 100\ \%$$

Keterangan :

r : Korelasi

Kd : Koefisien Deteriminasi

c. Analisis Regresi Sederhana. Menurut Sugiyono (2012:270) Regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum dari analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut : **Y = a + bX**. Untuk mencari nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

y = Variabel terikat (Tingkat likuiditas)

x = Variabel bebas (Arus kas aktivitas operasi)

n = Banyaknya sampel yang diteliti

r = Koefisien korelasi

d. Uji Hipotesis pada penelitian ini yaitu Arus Kas Aktivitas Operasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat Likuiditas. Dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Menyatakan H_0 dan H_1

  1) H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya Arus Kas Aktivitas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas.

2) H_1 : Koefisien regresi signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas.

- Menentukan statistik uji (t hitung)

Rumus = $t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$

Keterangan :

t = Probabilitas

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

3. Hasil dan Pembahasan

a. Perkembangan Arus Kas Aktivitas Operasi PT. Sarana Menara Nusantara Tbk periode 2010 sampai dengan 2014

Berikut disajikan kondisi laporan arus kas aktivitas operasi selama periode 31 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2014 sebagai berikut :

Sumber : Laporan Keuangan Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2010-2014 (Data diolah kembali)

Gambar 1 Grafik Perkembangan Arus Kas Aktivitas Operasi Pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan Anak Perusahaan periode 2010 s.d 2014

Dari Gambar 1 terlihat bahwa Perkembangan arus kas aktivitas operasi pada PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. selama periode 2010 - 2014 selalu mengalami peningkatan.

b. Perkembangan Tingkat Likuiditas PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk periode 2010 s.d 2014

Dalam melihat perkembangan tingkat likuiditas PT. Sarana Menara Nusantara Tbk periode 2010 sampai dengan 2014 penulis menggunakan rumus *quick ratio. Quick ratio* meupakan rasio yang tepat untuk memperhitungkan utang-utang perusahaan dalam jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang ada. Karena pada *quick ratio* tidak semua aset lancar yang diperhitungkan, hanya aset yang cepat (*quick assets*) yang dibandingkan dengan jumlah keseluruhan utang-utang lancarnya.

Tabel 1 Perkembangan Tingkat Likuiditas PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2010 s.d 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aset lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Tingkat Likuiditas	Perkembangan (%)
2010	733.053	938	866.805	0,84	-
2011	902.629	937	909.855	0,99	17,86
2012	1.448.916	508	1.203.844	1,20	21,21
2013	2.214.567	508	2.419.900	0,91	(24,17)
2014	2.646.637	-	2.039.363	1,30	41,86

Sumber : Laporan Keuangan Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2010-2014 (Data diolah kembali)

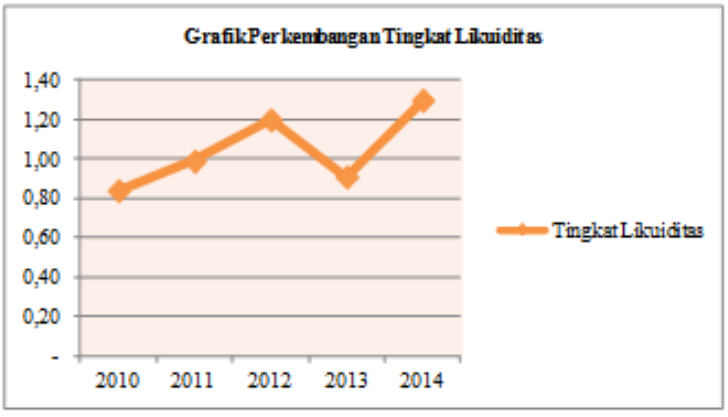

Sumber : Laporan Keuangan Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2010-2014 (Data diolah kembali)

Gambar 2 Grafik Perkembangan Tingkat Likuiditas Pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan Anak Perusahaan periode 2010 s.d 2014

Berdasarkan tabel 1 dan grafik 2 diatas terlihat bahwa perkembangan tingkat likuiditas yang dimiliki oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk mengalami fluktuasi. Walaupun pada tahun 2013 tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan, namun secara keseluruhan dapat dilihat bahwa tingkat likuiditas PT Sarana Menara Nusantara Tbk cenderung meningkat.

c. Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Tingkat Likuiditas PT. Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2010 s.d 2014

Dalam menghitung pengaruh dari arus kas aktivitas operasi terhadap tingkat likuiditas, penulis menggunakan analisa secara statistik. Dalam hal menyatakan hubunngan fungsional secara statistik tersebut, penulis sudah mengklasifikasikan arus kas aktivitas operasi sebagai variabel bebas (Variabel Independen) dan tingkat likuiditas sebagai variabel terikat (Variabel Dependen). Untuk perhitungan arus kas aktivitas operasi dengan rasio cepat telah disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Arus Kas Aktivitas Operasi (X) dengan Rasio Cepat (Y) Per 31 Desember 2010 - 2014

Tahun	Arus Kas Aktivitas Operasi (X)	Rasio Cepat (Y)	XY	X^2	Y^2
2010	1,24	0,84	1,042	1,538	0,71
2011	1,57	0,99	1,554	2,465	0,98
2012	1,99	1,20	2,388	3,960	1,44
2013	2,43	0,91	2,211	5,905	0,83
2014	3,33	1,30	4,329	11,089	1,69
Jumlah	10,56	5,24	11,524	24,956	5,64

Berdasarkan data yang sudah diolah kembali oleh penulis diatas, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Analisa Korelasi

Perhitungan Manual

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5(11{,}524) - (10{,}56)(5{,}24)}{\sqrt{[5(24{,}956) - (111{,}5136)][5(5{,}64) - (27{,}4576)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{57{,}621 - 55{,}3344}{\sqrt{[(124{,}782 - 111{,}5136)][(28{,}219 - 27{,}4576)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{57{,}621 - 55{,}3344}{\sqrt{[(13{,}2684)][(0{,}7614)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2{,}2866}{\sqrt{10{,}10256}}$$

$$r_{xy} = \frac{2{,}2866}{3{,}1784}$$

$$r_{xy} = 0{,}720$$

Perhitungan manual diatas juga sama dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu *SPSS 22 For Windows* yang ditampilkan pada tabel 3.

Berdasarkan perhitungan korelasi yang menggunakan SPSS, maka Besarnya hubungan antara variabel X (Arus Kas Aktivitas Operasi) dan variabel Y (Rasio Cepat) adalah sebesar 0,720. Angka ini berada diinterval koefisien 0,60-0,799 berarti tingkat hubungannya kuat dan bernilai positif serta searah. Sehingga jika variabel arus kas operasi mengalami peningkatan, maka variabel tingkat likuiditasnya juga akan meningkat dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 3

Correlations

		Arus Kas Aktivitas Operas	Tingkat Likuiditas
Arus Kas Aktivitas Operasi	Pearson Correlation	1	,720
	Sig. (1-tailed)		,085
	N	5	5
Tingkat Likuiditas	Pearson Correlation	,720	1
	Sig. (1-tailed)	,085	
	N	5	5

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 22 For Windows

2. Analisis Koefisien Determinasi

Pada dasarnya analisis ini untuk menjelaskan atau menentukan bagaimana atau berapa besar persentase pengaruh antara arus kas aktivitas operasi dengan tingkat likuiditas.

Rumus = Kd= r^2 x 100 %

Dengan perhitungan sebagai berikut :

Kd = r^2 x 100%

Kd = $0{,}72^2$ x 100%

Kd = 0,5184 x 100%

Kd = 51,84 %

Perhitungan manual diatas juga sama dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu IBM SPSS versi 22 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720[a]	,518	,358	,15639

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 22 For Windows

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mempertegas atau membuktikan seberapa jauh hubungan yang diperkirakan antara variabel X dengan variabel Y. Hasil perhitungan manual yaitu:

$$Y = a + bX$$

Untuk mencari nilai a menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(24{,}956)(5{,}24) - (10{,}56)(11{,}524)}{(5 \,.\, 24{,}956) - (10{,}56)^2}$$

$$a = \frac{130{,}76944 - 121{,}69344}{124{,}78 - 111{,}5136}$$

$$a = \frac{9{,}076}{13{,}2664}$$

a = 0,6841

Dari perhitungan diatas didapat nilai a yaitu sebesar 0,6841

Copyright@2017. P2M BINA INSANI

Untuk mencari nilai b menggunakan rumus :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(5 \,.\, 11{,}524) - (10{,}56)\,(5{,}24)}{(5 \,.\, 24{,}956) - (10{,}56)^2}$$

$$b = \frac{57{,}62 - 55{,}3344}{124{,}78 - 111{,}5136}$$

$$b = \frac{2{,}2856}{13{,}2664}$$

$$b = 0{,}1722$$

Nilai b yang telah diperhitungkan diatas yaitu sebesar 0,1722.

Hasil perhitungan manual diatas sama dengan hasil perhitungan IBM SPSS versi 22. Hasilnya yaitu nilai a = 0,684 dan nilai b = 0,1722. Berikut adalah hasil perhitungannya :

Tabel 5

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,684	,214		3,189	,050
	Arus Kas Operasi	,172	,000	,720	1,796	,170

a. Dependent Variable: Tingkat Likuiditas

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 22 For Windows

Dari hasil perhitungan manual maupun dengan mengggunakan SPSS untuk mencari nilai a dan b diatas, diperoleh hasil persamaaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut : Y = 0,684 + 0,172 X. Artinya nilai a atau konstanta sebesar 0,682 yang mempunyai arti yaitu jika ada kenaikan arus kas aktivitas operasi maka tingkat likuiditasnya sebesar 0,684. Nilai b sebesar 0,172 karena nilai b positif maka menunjukan

hubungan yang searah, artinya setiap kenaikan arus kas aktivitas operasi maka tingkat likuiditasnya naik sebesar 0,172 pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

4. Uji Hipotesis

Jika nilai r2 telah didapat hasilnya selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

a. H0 : Koefisien regresi tidak signifikan

   Jika thitung < ttable maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya Arus Kas Aktivitas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas.

b. H1 : Koefisien regresi signifikan

   Jika thitung > ttable maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas.

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}720\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-(0{,}720)^2}}$$

$$t = \frac{0{,}720\sqrt{3}}{\sqrt{1-0{,}5184}}$$

$$t = \frac{1{,}247076581}{0{,}693974062}$$

$$t = 1{,}796$$

Perhitungan manual diatas juga sama dengan perhitungan secara komputerisasi yaitu *IBM SPSS* versi 22 yaitu sebagai berikut :

Tabel 5

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,684	,214		3,189	,050
Arus Kas Operasi	,172	,000	,720	1,796	,170

b. Dependent Variable: Tingkat Likuiditas

Sumber : Data hasil pengolahan SPSS 22 For Windows

Untuk mencari t_{tabel} digunakan tabel distribusi "t" dengan tingkat signifikan α/2 = 0,05/2 = 0,025 dan Degree of Freedom (DF) = n - 2 = 3 adalah sebesar 3,1824. Jadi, thitung < ttable yaitu 1,796 < 3,1824 maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa arus kas aktivitas operasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan thitung yang lebih kecil dari ttable yaitu 1,796 < 3,1824 pada uraian diatas. Selain itu juga diperkuat dengan angka probabilitas (sig) dalam perhitungan SPSS 22 For Windows pada tabel coefficients sebesar 0,170. Angka itu jauh lebih besar dari 0,025.

4.Kesimpulan

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Perkembangan arus kas aktivitas operasi pada PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. selama periode 2010 - 2014 selalu mengalami peningkatan.

b. Perkembangan tingkat likuiditas yang diproyeksikan dengan *quick ratio* hasilnya mengalami fluktuasi dan cenderung

Copyright@2017. P2M BINA INSANI

meningkat pada tahun 2010-2012. Sedangkan tahun 2013 mengalami penurunan yang tajam. Tahun 2014 kembali mengalami peningkatan yang tajam.

c. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas pada PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. Pengaruhnya sebesar 51,84% dan sisanya 48,16% dipengaruhi oleh faktor lain.

IMPLIKASI

Penelitian ini hanya menggunakan arus kas operasi yang dihubungan dengan likuiditas. Apabila dalam penelitian ini ditambahkan arus kas dari aktivitas investasi maupun pendanaan serta memperluas periode pengamatan, maka hasil penelitian juga akan berbeda.

KETERBATASAN

Dengan adanya keterbatasan waktu maka beberapa variabel seperti rasio-rasio keuangan, tidak digunakan sebagai penelitian.

Referensi

Adelia R, Wibowo A. 2011. "Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas Pada PT. Aneka Tambang Tbk". Jurnal Spread, Volume. 1, Nomer. 1, pp.49-59.

Agustina D. 2013. "Analisis Arus Kas Terhadap Likuiditas PT. Hotel Mandarine Regency Tbk Periode 2008-2012". Jurnal, Volume 2, Nomer 1

Annisa EF. 2010. "Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten". Skripsi, Universitas Komputer Indonesia

Dunia A F.2013. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.

Hanafi M M, H Abdul. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat, cetakan kedua, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Harahap S S. 2011. Teori Akuntansi. Jakarta: Rajawali Pers

Ikatan Akuntan Indonesia, 2014. Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi D. 2010. "Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten". Skripsi, Universitas Komputer Indonesia.

Purnadiana D. 2010. "Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Likuiditas (Studi Kasus pada PT Karya Putra Sangkuriang)". Skripsi, Universitas Widyatama.

Sartono A. 2012. Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasinya. Yogyakarta: BPFE.

Sarwono J. 2013. 12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi. Jakarta: PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia Anggota IKAPI

Wild J J, Subramanyam K R. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Buku 2. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Http://www.idx.co.id diakses tanggal 24 Mei 2015